

---

## Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Dapur pada Masyarakat Desa Gabusbanaran

**Muhammad Farid Nasrulloh<sup>1\*</sup>, Ospa Pea Yuanita Meishanti<sup>2</sup>, Ailam Oktadawiyah Alfaniah<sup>3</sup>, Yusrotul Maghfiroh<sup>4</sup>, Wisnu Siwi Satiti<sup>5</sup>, Ino Angga Putra<sup>6</sup>**

<sup>1,5</sup> Pendidikan Matematika, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

<sup>2</sup> Pendidikan Biologi, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

<sup>3,4</sup> Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

<sup>6</sup> Pendidikan Fisika, Universitas KH. A. Wahab Hasbulloh

\*Email: [faridnasrulloh@unwaha.ac.id](mailto:faridnasrulloh@unwaha.ac.id)

---

### ABSTRACT

*Hand sanitizer is one of the antiseptic ingredients in the form of a gel that is often used by many people as a practical hand washing medium. Hand sanitizer can be used anytime and anywhere, for example after handling money, before eating, after using the toilet and after taking out the trash. Partner problems in this activity are (1) partners do not know about the importance of preventing the spread of the Corona Virus (Covid-19) and implementing health protocols. (2) partners do not yet know the benefits and use values of betel leaf plants, kaffir lime leaves, lime juice and lemongrass stalks as natural hand sanitizers. (3) lack of knowledge and skills of partners regarding the manufacture of this natural hand sanitizer. The purpose of this activity is as follows (1) to educate the public about the importance of preventing the spread of the Corona Virus (Covid-19) and implementing health protocols. (2) to increase the use value of betel leaf plants, kaffir lime leaves, lime juice and lemongrass stalks as natural hand sanitizers. (3) to improve the knowledge and skills of the community as well as to improve the community's economy during the pandemic. This service uses the Asset Based Community Development (ABCD) approach. The ABCD approach is an approach that leads to an independent and maximum understanding and internalization of assets, strengths, potential, and utilization. The conclusion obtained from this service activity is that there is an increase in the knowledge and skills of the Gabusbanaran Village community about how to make hand sanitizers from natural ingredients so that they can reduce additional costs for purchasing hand sanitizer products themselves in tackling the spread of Covid-19.*

**Keywords:** *Verticulture Media; Plastic Waste; Garden Land.*

### ABSTRAK

*Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan banyak orang sebagai media pencuci tangan yang praktis. Hand sanitizer dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah. Permasalahan mitra dalam kegiatan ini yaitu (1) mitra belum tau mengenai pentingnya mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) dan menerapkan protokol kesehatan. (2) mitra belum mengetahui manfaat dan nilai guna dari tumbuhan daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis dan batang serai sebagai hand sanitizer alami. (3) kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mitra mengenai pembuatan handsanitizer alami ini. Tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut (1) untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) dan menerapkan protokol kesehatan. (2) untuk meningkatkan nilai guna dari tumbuhan daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis dan batang serai sebagai hand sanitizer alami. (3) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi. Pengabdian ini menggunakan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Pendekatan ABCD adalah pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi aset, kekuatan, potensi, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Gabusbanaran tentang cara*

---

*pebuatan hand sanitizer dari bahan alami sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk hand sanitizer sendiri dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.*

**Kata Kunci:** *Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer; Bahan Dapur.*

---

## **PENDAHULUAN**

Pandemi Covid-19 atau corona virus sangat meresahkan masyarakat dunia, termasuk bagi masyarakat Indonesia. Dengan adanya masa pandemi Covid-19 ini mengakibatkan beberapa perubahan pada aktivitas keseharian masyarakat, seperti proses kegiatan belajar mengajar yang biasanya dilakukan secara tatap muka, kini dengan adanya pandemi Covid-19 dilakukan secara daring untuk mengurangi penyebaran Covid-19. Karena hal tersebut, aktivitas keseharian masyarakat menjadi terhambat dikarenakan adanya peraturan dari pemerintah yang menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk menjaga protokol kesehatan yang ketat. Serta akan ada sanksi bagi pelanggarnya. Pada masa pandemi seperti saat ini, kesehatan menjadi prioritas utama. Terutama bagaimana menjaga kebersihan diri, seperti yang dianjurkan dengan mematuhi 3M. Hal itu penting untuk menekan penyebaran Virus Covid-19, dalam hal ini kebersihan tangan dalam berkontak menjadi nomor satu. Salah satu cara menjaganya ialah dengan menggunakan *Hand sanitizer*.

Hand sanitizer merupakan salah satu bahan antiseptik berupa gel yang sering digunakan banyak orang sebagai media pencuci tangan yang praktis. *Hand sanitizer* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja, misalnya setelah memegang uang, sebelum makan, setelah dari toilet dan setelah membuang sampah (Waqfin et al, 2021). Hand sanitizer pada umumnya cenderung menggunakan bahan-bahan kimia sehingga membuat kulit kering. Berbagai macam jenis virus, bakteri dan jamur menempel pada tangan setiap harinya melalui kontak fisik. Untuk mencegah penyebaran virus, bakteri dan jamur, salah satu cara yang paling tepat adalah mencuci tangan dengan sabun dan air bersih yang mengalir. Jika air bersih tidak tersedia maka menggunakan cairan pembersih tangan berbasis alkohol (*hand sanitizer*) (Kurang dkk., 2020).

Melihat manfaat yang sangat besar yang terkandung pada tanaman sekitar kita, maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami dari daun sirih, daun jeruk purut, jeruk nipis dan batang serai (Aprilia & Yanti, 2019). Kegiatan ini sebagai bentuk edukasi pencegahan penyebaran Virus Corona (Covid-19) dalam penerapan protokol kesehatan. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan nilai guna dari tumbuhan dari daun sirih, daun jeruk purut, jeruk nipis dan batang serai sebagai *hand sanitizer* alami dan juga dapat meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

Kondisi pandemi Covid-19 membuat masyarakat menjadi sangat panik terhadap kebutuhan ekonomi maupun kesehatan. Mengatasi kondisi tersebut maka adanya peraturan dari pemerintah yang menganjurkan kepada seluruh masyarakat untuk tetap tinggal di rumah (*stay at home*) dan melaksanakan segala aktivitas pekerjaan dari rumah. Perubahan aktivitas masyarakat tersebut disebabkan karena adanya himbuan dari pemerintah untuk sementara waktu menghindari kerumunan dan menjaga jarak dengan orang lain (*physical distancing*). Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan penyebaran mata rantai virus corona (Ma'arif et al, 2021). Selain itu, Pemerintah juga menganjurkan kepada seluruh masyarakat agar tetap menjaga kesehatan serta melakukan pola hidup sehat di masa pandemi, seperti mencuci tangan dengan baik dan benar menggunakan sabun, menggunakan masker serta menggunakan cairan pembersih tangan (*hand sanitizer*) ketika beraktivitas di luar ruangan (Putri Efendi dkk., 2020).

Langkah awal dalam menangani penyebaran Covid-19 yaitu penggunaan *hand sanitizer*. Ditengah kondisi pandemi ini maka ketersediaan produk pencuci tangan (*hand sanitizer*) menjadi barang langka dan harganya cenderung lebih mahal dari biasanya, hal ini dikarenakan meningkatnya pembelian oleh masyarakat. Oleh karena itu, dibutuhkan antiseptik alternatif lain seperti *hand sanitizer* alami dengan memanfaatkan tumbuhan sekitar. Desa Gabusbanaran merupakan salah satu desa di Tembelang, Kabupaten Jombang yang tetap mentaati dan mengikuti arahan pemerintah dalam pencegahan penyebaran Virus Corona. Salah satu cara yang dapat dilakukan dalam penanggulangan penyebaran Covid-19 yaitu penyediaan cairan pencuci tangan (*hand sanitizer*). Namun karena meningkatnya harga *hand sanitizer* dan semakin langka maka perlu dilakukan solusi dalam mengatasi masalah tersebut melalui pembuatan *hand sanitizer* dengan harga yang terjangkau dan ramah lingkungan yang berasal dari bahan alam. Tumbuhan yang dapat diolah menjadi antiseptik alternatif non alkohol yaitu tumbuhan dari daun sirih, daun jeruk purut, jeruk nipis dan batang serai. Tumbuhan ini banyak ditanam di Desa Gabusbanaran, namun

masyarakat belum mengetahui manfaatnya bagi kesehatan. Seperti daun sirih mengandung minyak atsiri yang memiliki sifat pembasmi kuman dan memiliki kandungan senyawa dalam menghambat perkembangan bakteri pathogen (Hidayat et al, 2021). Daun sirih juga memiliki kemampuan antiseptik, antioksidan dan fungisida. Jeruk nipis selain digunakan sebagai aroma, juga mengandung minyak atsiri yang berfungsi sebagai antibakteri dan mengandung senyawa *flavanoid* yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus* yaitu kuman pada kulit. Permasalahan mitra dalam kegiatan ini yaitu (1) mitra belum tau mengenai pentingnya mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) dan menerapkan protokol kesehatan. (2) mitra belum mengetahui manfaat dan nilai guna dari tumbuhan daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis dan batang serai sebagai hand sanitizer alami. (3) kurangnya pengetahuan dan ketrampilan mitra mengenai pembuatan handsanitizer alami ini.

Melihat manfaat yang sangat besar dalam keempat jenis bahan tersebut maka pada kegiatan pengabdian ini dilakukan penyuluhan dan pelatihan pembuatan *hand sanitizer* dari bahan alami daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis dan batang serai. Tujuan dari kegiatan ini sebagai berikut (1) untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya mencegah penyebaran Virus Corona (Covid-19) dan menerapkan protokol kesehatan. (2) untuk meningkatkan nilai guna dari tumbuhan daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis dan batang serai sebagai hand sanitizer alami. (3) untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat serta peningkatan ekonomi masyarakat di masa pandemi.

## **METODE**

Pengabdian ini menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Pendekatan ABCD adalah pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi aset, kekuatan, potensi, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Di dalam upaya pengembangan masyarakat dengan menggunakan pendekatan ABCD, sejak awal harus menjadikan mereka sebagai aktor utama dalam mengenali potensi dan kekuatan yang dapat dimanfaatkan. Apabila lebih fokus dengan apa yang menjadi sumber kekuatan, maka mereka akan lebih bersemangat dan berkomitmen untuk melakukan perubahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang pembuatan hand sanitizer dari bahan alami dilaksanakan di balai Desa Gabusbanaran dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 13 November 2021. Pelaksanaan kegiatan diadakan pada waktu pagi hari pukul 10.00 WIB hingga selesai yang dihadiri oleh masyarakat yakni ibu-ibu PKK dan remaja IPNU IPPNU dengan menggunakan presentasi *powerpoint*. Handsanitizer ini dibuat untuk menghilangkan kuman atau sebagai antiseptic yang praktis dibawa dan digunakan setiap saat. dengan adanya Handsanitizer alami ini, masyarakat dapat membuatnya sendiri dengan bahan-bahan yang dapat ditemukan di lingkungan sekitar. Kegiatan pengabdian masyarakat ini mendapatkan dukungan dari berbagai pihak sehingga memudahkan untuk mendapatkan bahan-bahan untuk praktek, yang tanpa disadari setiap hari telah digunakan oleh masyarakat. Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program ini sangat antusias bahkan ketika kita melakukan praktik pembuatan Handsanitizer secara langsung masyarakat ikut serta melihat ke depan dan mengamati setiap langkah-langkah yang kita praktikkan dan kita jelaskan. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode penyuluhan dan pelatihan.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini materi yang disampaikan disesuaikan dengan tujuan dan sarannya, yaitu berupa ketrampilan membuat Handsanitizer dari bahan alami. Mengingat kebutuhan dan kondisi yang ada, maka dalam pelaksanaan sosialisasi ketrampilan ini lebih ditekankan pada pemanfaatan bahan dapur yang mudah ditemukan di lingkungan sekitar untuk pembuatan Handsanitizer alami. Peserta diberikan pengetahuan tentang Handsanitizer alami yang terbuat dari campuran Air, Daun Sirih, Batang Serai, Jeruk Nipis, Daun Jeruk Purut, dan Alkohol 70%. Sehingga peserta paham betul mengenai bagaimana proses pembuatannya serta kandungan antibakteri yang ada di dalamnya. Penyiapan bahan dan alat.

Bahan dan alat yang digunakan adalah air bersih, daun sirih, daun jeruk purut, perasan air jeruk nipis, batang serai, alkohol, sendok, baskom/wadah stainless, panci, saringan, tisu/kapas dan botol spray.

- Tahapan Penyuluhan



**Gambar 1.** Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer

Pemberian penyuluhan atau penjelasan kepada peserta pelatihan tentang pembuatan hand sanitizer dari berbagai bahan tumbuhan yang mudah didapatkan di sekitar lingkungan tempat tinggal, mempunyai aroma khas dan telah terbukti dapat membunuh kuman. Memberi penjelasan kegunaan, manfaat dan keunggulan hand sanitizer yang terbuat dari bahan alami tumbuh-tumbuhan menggunakan bantuan power point agar masyarakat lebih memahami materi yang dijelaskan. Menjelaskan cara pembuatan hand sanitizer menggunakan alat-alat yang sederhana serta cara pemakaiannya.

- Proses pembuatan hand sanitizer
  - Cuci semua bahan. Potong bahan yg telah dicuci bersih.
  - Siapkan perasan jeruk nipis. Nyalakan Kompor.
  - Rebus air dan masukkan daun sirih. Aduk sampai air berwarna coklat, kemudian tiriskan.
  - Masukkan potongan batang serai ke dalam air tadi, dan aduk kembali. Masukkan daun jeruk purut dan jeruk nipis bekas perasan, dan aduk kembali.
  - Matikan kompor, ketika semua bahan terlihat layu atau sudah berwarna kecoklatan.
  - Masukkan air perasan jeruk nipis dan aduk kembali. Kemudian diamkan rebusan hingga dingin.
  - Siapkan wadah dan tisu/kapas. Saring air rebusan. Lakukan penyaringan berulang kali untuk mendapatkan hasil yang maksimal / paling jernih.
  - Siapkan botol hand sanitizer. Tuangkan 2/3 cairan hand sanitizer alami dan 1/3 alkohol kadar 70% ke dalam botol. Hand sanitizer sudah siap digunakan.



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Hand Sanitizer

Setelah diadakan pembuatan hand sanitizer bersama, masyarakat diharapkan sudah banyak mengaplikasikan pembuatannya di rumah dan sudah banyak pula masyarakat yang menggunakan hand

---

sanitizer alami dari daun sirih ini. Untuk masyarakat yang tidak dapat menghadiri dalam acara sosialisasi sudah diberitahukan infonya melalui grup Whatsapp ibu-ibu PKK dan remaja IPNU IPPNU. Di sisi lain, sekelompok Ibu-Ibu yang memiliki banyak waktu luang dan memiliki hasrat untuk meningkatkan pendapatan keluarga

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang diperoleh dari kegiatan pengabdian ini adalah terdapat peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat Desa Gabusanaran tentang cara pembuatan hand sanitizer dari bahan alami sehingga dapat mengurangi biaya pengeluaran tambahan untuk pembelian produk hand sanitizer sendiri dalam menanggulangi penyebaran Covid-19.

## **DAFTAR RUJUKAN**

- Aprilia, S., & Yanti, W. (2020). Pemanfaatan Kulit Jeruk Nipis Sebagai Alternatif Hand Sanitizer. *Proceeding IAIN Batusangkar*, 1(3), 227-232.
- Efendi, A. P. P., Sholikah, N., & Ismawati, R. (2020). Pembuatan hand sanitizer alami dengan memanfaatkan tumbuhan daun sirih di rw 04 desa setia mekar. *ABDIPRAJA (Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat)*, 1(1), 29-35.
- Hidayat, R., Maf'ullah, E. N., Mardiyanti, D., & Susanti, A. (2021). Pemberdayaan Remaja Produktif melalui Pelatihan Pemanfaatan Tanaman Lokal untuk Pembuatan Hand Sanitizer di Desa Banjarsari Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 21-26.
- Kurang, R. Y., Dollu, E. A., & Alelang, I. F. (2020). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer dari Bahan Alami di Desa Otvai. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 1(1), 137-142.
- Ma'arif, I. B., Meishanti, O. P. Y., Zuhria, S. A., & Anisa, A. (2021). Pelatihan Pembuatan Hand Sanitizer pada Pemuda Karang Taruna Desa Mojokambang Kabupaten Jombang. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 59-63.
- Waqfin, M. S. I., Achmadi, A., Prasetyo, A., Nur, M. M. S., Baladina, N. A., & Wahyudi, W. (2021). Penerapan Alat Otomatis Hand Sanitizer sebagai Salah Satu Antisipasi Penyebaran Covid-19 di Desa Kepudoko. *Jumat Pertanian: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 106-109.